

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Pendekatan, Metode Penelitian dan Jenis Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kriyantono tahun 2010, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, data kualitatif merupakan data yang berisi kata – kata, kumpulan kalimat dan narasi. Data ini berkaitan dengan penggolongan, ciri – ciri berupa pernyataan atau berupa kata – kata. Pendekatan kualitatif memiliki tujuan untuk membangun teori yang berdasarkan data, dan pada pendekatan kualitatif mengutamakan proses dan tanpa dibatasi oleh norma, dan rumus. Dalam pendekatan kualitatif peneliti menjadi instrument utama dalam penelitian, peneliti melakukan tahap persiapan, pelaksanaan, hingga hasil penelitian di dapatkan.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti memiliki tujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan terkait permasalahan penelitian secara mendalam dan spesifik yaitu Strategi Pembelajaran Guru Penjas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya. Peneliti juga menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti mengedepankan kedalam data dan informasi untuk menjawab permasalahan penelitian ini. Melalui penelitian ini dihasilkan uraian–uraian mengenai objek penelitian.

3.1.2 Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif, penelitian ini memiliki tujuan untuk membuat deskripsi yang sistematis, faktual dan akurat tentang fakta dan karakteristik populasi atau objek tertentu. Jenis penelitian deskriptif merupakan pengamatan yang memiliki sifat ilmiah dan dapat dilakukan secara hati-hati serta cermat sehingga lebih akurat dan tepat dibandingkan dengan pengamatan biasa pada umumnya. Jenis penelitian deskriptif biasa dilakukan pada penelitian dengan bentuk studi kasus.

Dalam jenis penelitian deskriptif ini, informasi diperoleh dari proses pengambilan informasi tentang Strategi Pembelajaran Guru Penjas dan diketahui dari tiap narasumber, kemudian dideskripsikan kembali oleh peneliti, peneliti berusaha mendeskripsikan. Peneliti memilih jenis penelitian deskriptif dengan alasan karena ingin menjabarkan, memberikan uraian, dan membuat deskripsi yang sistematis terkait penelitian ini. Kemudian dalam penelitian ini peneliti mengambil data penelitian melalui informan yang sudah ditentukan dan kemudian dideskripsikan kembali oleh peneliti secara sistematis dan terperinci mengenai Strategi Pembelajaran Guru Penjas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa sehingga dapat digambarkan deskripsi berdasarkan fakta dilapangan.

3.1.3 Metode Penelitian

Metode pada penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus, Metode penelitian studi kasus merupakan metode penelitian yang menerangkan, mempelajari, dan menginterpretasikan suatu “kasus” secara mendalam. “kasus” dalam hal ini berupa strategi pembelajaran guru penjas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang dimana metode studi kasus bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya, melalui pengumpulan data sedalam – dalamnya.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus karena peneliti ingin mengetahui tentang permasalahan penelitian yaitu bagaimana Strategi Pembelajaran Guru Penjas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya dan mencoba melakukan pengungkapan terhadap rumusan masalah yang sudah dijabarkan melalui pengumpulan data yang sudah dipilih sehingga peneliti memiliki pemahaman tentang kasus. Studi kasus yang diangkat dalam penelitian ini yaitu Strategi Pembelajaran Guru Penjas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam hal ini, fokus penelitian ini terletak pada subjek dan objek yang akan diteliti serta yang berkaitan dengan penyebab dilakukannya penelitian dari berbagai faktor. Penelitian ini diangkat untuk menggali, mengumpulkan dan menganalisis

secara mendalam tentang strategi pembelajaran guru penjas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya yang berada di Jalan Mulyasari No.03, Mulyasari, Kec.Tamansari, Kota Tasikmalaya Jawa Barat. SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya merupakan lembaga Pendidikan formal dalam bentuk negeri yang dikelola oleh Pemerintah. Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya bertujuan untuk mendidik para siswa dibawah pengawasan guru. Adapun subjek dalam penelitian ini ialah orang-orang yang berkaitan langsung dengan permasalahan ini yaitu:

3.3.1 Narasumber Kunci

Guru Penjas SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya : Bapak Suryana.,S.Pd.

3.3.2 Narasumber Tambahan

Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum : Bapak Ace Sudrajat.,S.Pd., M.Pd.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan peneliti untuk mempermudah dalam proses mengumpulkan data. Terdapat berbagai teknik atau metode yang bisa digunakan untuk meningkatkan pemulihan data. Metode pengumpulan data ini sangat ditentukan oleh metodologi penelitian. Kriyantono (2010) “Dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara mendalam dan studi kasus” (hlm.94). Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap objek penelitian. Tujuan dari teknik pengumpulan data ini yaitu untuk melakukan pengamatan dan memahami objek dalam keadaan tertentu. Objek yang diamati dalam penelitian ini adalah Guru Penjas SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya. Jenis observasi yang dilakukan dalam

penelitian ini adalah jenis observasi non-partisipan yang artinya penulis hanya mengamati dan meneliti saja, tidak terjun secara langsung pada kegiatan pembelajaran.

3.4.2 Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam merupakan cara pengumpulan informasi melalui tatap muka secara langsung, yaitu dengan bertemu langsung dengan informan untuk memperoleh informasi secara lengkap dan jelas. Wawancara ini dilakukan secara intensif. Kriyantono (2010) “dalam prosesnya relatif tidak memiliki kendali atau respon informan, yang berarti bahwa informan bebas memberikan jawaban. Oleh karena itu peneliti kesulitan untuk memberikan informasi yang lengkap, jawaban yang mendalam ,jika perlu tidak ada yang menjawab”. (hlm.102)

Wawancara didalam suatu penelitian bertujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang penggunaan bahasa, kode–kode berbicara dan kekuatan didalam sebuah kelompok. Peneliti juga mengharapkan mendapatkan jawaban yang akurat dan jelas, dapat disadari bahwa setiap metode memiliki kelemahan dan kelebihan dalam prosesnya. Maka, hasil wawancara ini semoga bisa mendapatkan dan melengkapi data sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan termasuk kedalam data sekunder, dokumentasi merupakan data–data yang dibutuhkan dalam penelitian untuk mendukung proses pengumpulan data. Data–data yang termasuk dokumentasi adalah foto, catatan - catatan, laporan yang terjadi pada masa-masa sebelumnya. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dimaksudkan untuk pembuktian dan pengutan terhadap permasalahan penelitian setelah mendapatkan informasi dari wawancara mendalam dan observasi non partisipan.

Teknik pengumpulan data dokumentasi bagi peneliti perlu digunakan dalam penelitian ini. Dokumentasi sebagai salah satu cara dalam proses mendapatkan informasi berupa jurnal, buku dan beberapa data yang didapat dari pihak SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya dan dalam hal ini peneliti juga mengumpulkan

informasi yang dibutuhkan untuk penelitian melalui sumber-sumber seperti web/situs SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya serta data langsung dari informan yang berupa hasil wawancara.

3.5 Teknis Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah proses pengumpulan dan memproses data yang dilakukan secara sistematis oleh peneliti supaya memudahkan dan dapat dipahami serta memudahkan dalam proses penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik analisis data yang dikembangkan oleh Huberman (1992) Miles & Huberman menyebutkan bahwa teknik analisis data terdiri dari 3 yaitu:

a. Tahap Reduksi Data (*Data Reduction*)

Tahap ini merupakan tahap pertama dari analisis data, reduksi data merupakan suatu proses untuk pemilihan, menyederhanakan, memfokuskan pada data atau informasi yang penting/pokok dari catatan-catatan yang dimiliki oleh peneliti ketika berada di lapangan. Dalam kegiatan reduksi data peneliti mengklarifikasikan data dan mengolongkan data sehingga dengan maksud untuk mengambil data yang diperlukan dan membuang data yang tidak diperlukan. Proses reduksi data ini memudahkan peneliti untuk mendapatkan gambaran jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan proses penerikan kesimpulan.

b. Tahap Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, maka tahapan selanjutnya adalah penyajian data, yang mana untuk menyajikan keabsahan data lalu disusun supaya peneliti dapat mendapatkan pemahaman terkait permasalahan penelitian yang sedang di teliti. Data dapat disajikan dalam bentuk narasi, bagan, maupun diagram. Untuk menguji kebenaran dan keabsahan data yang diperoleh dari narasumber maka harus terdapat keabsahan data. Jenis keabsahan data penelitian ini mengambil *Trustworthinees* yang mana menguji kebenaran dan kejujuran subjek dalam mengungkapkan realtias yang dialami.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conslusions Drawing/Verifications*)

Tahap penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari Teknik analisis data, penarikan kesimpulan merupakan sebuah usaha untuk mendapatkan kesimpulan, arti atau makna, sebab dan akibat, dan pemahaman terkait permasalahan yang terdapat didalam penelitian. Penarikan kesimpulan ini dilakukan secara berkala selama proses pengumpulan data, dalam penarikan kesimpulan bersifat sementara hingga proses pengumpulan data selesai baru dapat dikatakan kesimpulan bersifat final/kesimpulan akhir.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

1) Tahap Persiapan

- a. Melakukan observasi ke tempat penelitian, yaitu SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya
- b. Mengurus surat perizinan penelitian dari Kampus
- c. Kemudian meminta perizinan pihak sekolah yaitu Bidang Kurikulum untuk meminta izin penelitian dan menemui guru PJOK yang bersangkutan untuk memberikan perizinan penelitian
- d. Menyusun proposal penelitian didampingi dosen pembimbing
- e. Seminar Proposal penelitian untuk memperoleh masukan dan saran dalam pelaksanaan proses penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan penelitian dengan cara melakukan wawancara terhadap narasumber untuk memperoleh data.

3) Tahap Akhir

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengolahan data yang nantinya akan dikumpulkan dalam bentuk laporan penelitian atau skripsi.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif tentang bagaimana Strategi Pembelajaran Guru Penjas Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya.

Tabel 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

No	Kegiatan	Pelaksanaan																			
		Agust				Sep				Okt				Nov				Jan			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi																				
2	Menyusun Proposal																				
3	Seminar Proposal																				
4	Pelaksanaan Penelitian																				
5	Mengolah data																				
6	Menyusun Skripsi																				
7	Sidang																				